



RINGKASAN

FARAH NUR FITRIANI. Pendirian Sarana Produksi Pertanian sebagai Pengembangan Bisnis pada CV Subur Indah Jaya. *Establishment of Agricultural Production Facilities as Business Development at CV Subur Indah Jaya*. Dibimbing oleh HERMAWAN WANA.

Sarana produksi pertanian adalah segala jenis peralatan, perlengkapan dan fasilitas pertanian yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan produksi pertanian. Sarana produksi pertanian atau saprotan terdiri atas bahan yang meliputi benih, pupuk, pestisida dan zat pengatur tumbuh. Berdasarkan data permintaan sayur di CV Subur Indah Jaya pada bulan Februari-Maret 2022, konsumsi masyarakat akan sayur hidroponik meningkat. Data tersebut menggambarkan bahwa permintaan masyarakat terhadap produk sayur tinggi. Untuk memenuhi permintaan sayur hidroponik dari pasar curah dan outlet dibutuhkan sarana produksi pertanian yang memadai di CV Subur Indah Jaya. Pembelian sarana produksi pertanian juga dapat menjadi peluang perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi di CV Subur Indah Jaya dan juga untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Subur Indah Jaya berdasarkan strategi analisis SWOT dan menyusun rencana pengembangan unit bisnis sarana produksi pertanian pada CV Subur Indah Jaya berdasarkan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC). Laporan pengembangan bisnis ini juga dikaji menggunakan analisis finansial, diantaranya analisis laporan laba/rugi dan analisis *cash flow*.

CV Subur Indah Jaya merupakan perusahaan berbadan hukum yang memiliki beberapa unit bisnis seperti unit bisnis bidang pertanian, perikanan, cafe dan kolam renang. CV Subur Indah Jaya beralamat di Jl. Kp. Kaliputih RT.006/RW.003, Ds. Citayam, Tajur Halang, Kab. Bogor, 16320. Budi daya tanaman hidroponik dengan brand produk yang dimiliki yaitu "Fae Me Hidro Farm". Usaha ini didirikan oleh Bapak Indrajit selaku pemilik usaha pada tahun 2012.

Berdasarkan analisis non finansial yaitu analisis SWOT dan BMC (*Business Model Canvas*), strategi yang digunakan yaitu strategi WO (*Weakness-Opportunities*) dan elemen BMC yang diutamakan yaitu *revenue streams* karena tujuan dari pendirian sarana produksi ini untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Berdasarkan analisis non finansial dan finansial, pendirian sarana produksi pertanian juga layak untuk dijalankan oleh perusahaan dan dapat dijadikan sebagai pengembangan bisnis. Hal tersebut didukung oleh hasil pada analisis laba rugi yang didapatkan yaitu laba bersih setelah pajak sebesar Rp.9.664.546 dan analisis cash flow perusahaan dengan NPV sebesar Rp.348.817.274, IRR sebesar 23%, Net B/C sebesar 1.74, Gross B/C sebesar 1.08 dan PP sebesar 4.69 atau 4 tahun 8 bulan. Maka besar kemungkinan CV Subur Indah Jaya untuk melakukan pengembangan bisnis melalui sarana produksi pertanian karena dilihat dari analisis *Business Model Canvas*, analisis SWOT dan analisis finansial.

Kata kunci : Analisis Finansial, Analisis SWOT, *Business Model Canvas*, Sarana Produksi Pertanian